



## PENDAMPINGAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS BUDAYA BAGI TERUNA TERUNI GIANYAR LANGUAGE CLUB DI DESA BENG GIANYAR

I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi, I Made Mardika, Made Sani Damayanthi Muliawan, A.A. I Mas Trisnamayuni, Kadek Yogi Pratama, Kadek Silvia Melinda Dewi  
Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia  
[gungdiansusanti34@gmail.com](mailto:gungdiansusanti34@gmail.com)

### Abstrak

Bali sebagai destinasi pariwisata tentunya sangat ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai belahan dunia. Hal ini merupakan pemicu bagi generasi muda untuk dapat menguasai bahasa asing, utamanya bahasa Inggris. Sebagai contoh, untuk dapat berkomunikasi, sangat penting untuk menggunakan bahasa Inggris dengan wisatawan yang berkunjung. Oleh sebab itu, bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari sejak kecil. Di samping itu, saat ini banyak wisatawan yang berkunjung ke Bali dengan berbagai tujuan yakni berlibur, mengenal budaya lokal dan sebagainya. Fenomena ini tentunya sangat penting untuk diperhatikan mengingat Bali sangat kaya akan produk dan budaya lokal. Kendala keterbatasan berkomunikasi dalam bahasa Inggris seringkali menjadi permasalahan untuk dapat memperkenalkan budaya ataupun produk lokal pada wisatawan yang berkunjung. Kendala tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pengajaran atau pelatihan bahasa Inggris agar tentunya budaya lokal dan produk lokal dapat lebih dikenal oleh wisatawan yang berkunjung. Dalam pengajaran bahasa Inggris yang diperkenalkan, elemen pengenalan budaya dapat dimasukkan ke dalam pelajaran bahasa. Ini penting karena pengenalan budaya pada remaja dapat terintegrasi dalam pengajaran bahasa. Misalnya, siswa dapat belajar kata benda seperti makanan, profesi, tempat, dll. dengan cara yang menarik sehingga mudah diingat, dan kata sifat seperti "sifat" dapat diajarkan dengan cara yang menarik. Dengan demikian, adanya pendampingan pengajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas dan mutu pelajaran bahasa Inggris dan membantu lembaga yang berlokasi di desa khususnya yang memiliki potensi wisata yang tinggi.

**Kata Kunci:** *Pengabdian, Pengajaran, Bahasa Inggris*

### Abstract

*Bali, as a tourist destination, is certainly very popular among visitors from various parts of the world. This serves as an impetus for the younger generation to master foreign languages, especially English. For example, it is crucial to use English to communicate with tourists who visit. Therefore, learning English from an early age is very important. Additionally, many tourists come to Bali for various reasons, such as vacationing, experiencing local culture, and so on. This phenomenon is crucial to consider, given Bali's rich local products and culture. The challenge of limited English communication often becomes a problem in introducing local culture or products to visiting tourists. This challenge can be addressed by conducting English teaching or training so that local culture and products can be better recognized by tourists. In English teaching, elements of cultural introduction can be incorporated into the lessons. This is important because cultural introduction to teenagers can be integrated into language teaching. For example, students can learn nouns such as food, professions, places, etc., in an engaging way so that they are easily remembered, and adjectives such as "qualities" can be taught in an appealing manner. Thus, providing support for English teaching can improve the quality of English lessons and assist institutions located in villages, especially those with high tourism potential.*

**Keywords:** Community Service, Teaching, English

## I. PENDAHULUAN

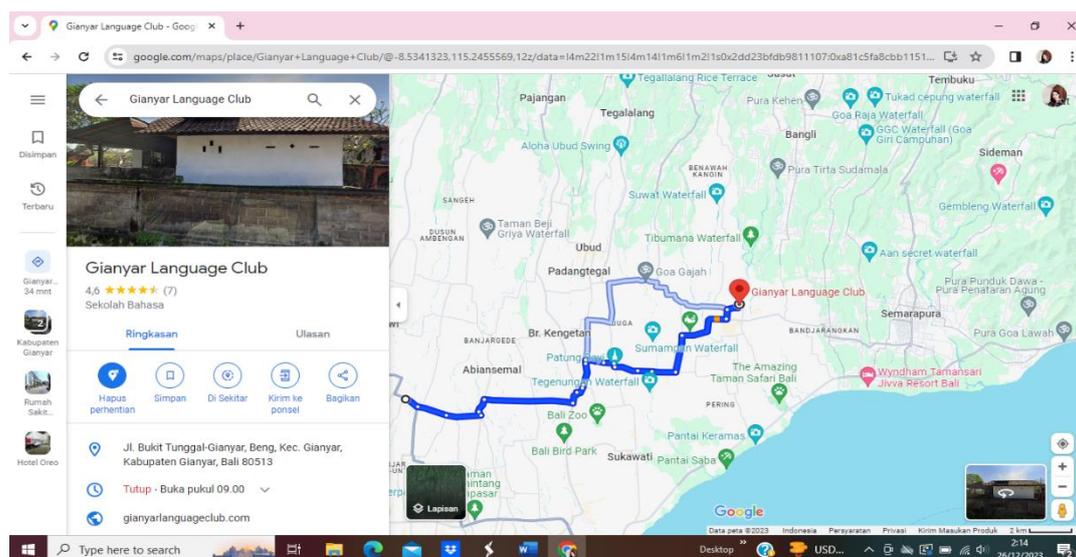
Sangat penting untuk memperkenalkan produk lokal dan budaya ke pasar global. Meningkatkan kemampuan Anda dalam bahasa Inggris adalah salah satu cara yang dapat Anda bantu. Kemampuan

berbahasa Inggris menjadi semakin penting di era globalisasi ini, di mana komunikasi lintas budaya memegang peranan yang sangat vital dalam berbagai aspek kehidupan (Crystal, 2003). Dengan demikian, masyarakat Bali dipengaruhi oleh popularitas wisatanya. Bagi generasi muda Bali, menguasai bahasa Inggris dapat membantu mereka mendapatkan pekerjaan dan menjadi lebih kompetitif secara finansial. Akibatnya, fokus masyarakat Bali beralih ke penggunaan dan penguasaan bahasa asing. Dikatakan bahwa menguasai bahasa internasional, terutama bahasa Inggris, dapat meningkatkan reputasi seseorang dan membuka peluang besar untuk mengalahkan pesaing global. Perkembangan psikologis individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial, pengalaman, dan interaksi individu dengan sekitarnya (Azhari, 2004).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendampingan pengajaran bahasa Inggris berbasis budaya di Gianyar Language Club dan bagaimana program ini membantu teruna-teruni dalam memperkenalkan produk serta budaya lokal kepada wisatawan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana pendekatan berbasis budaya dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris generasi muda di Desa Beng, Gianyar.

Bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai refleksi dari struktur sosial dan budaya masyarakat yang menuturkannya (Byram, 1997; Dixon, 2010). Bahasa Inggris sebagai bahasa interpersonal atau bahasa internasional dalam konteks pendidikan harus diajarkan sejak dini agar generasi berikutnya dapat berdaya saing di seluruh dunia. Mengintegrasikan elemen budaya dalam pengajaran bahasa dapat membantu siswa memahami konteks sosial dan budaya dari bahasa yang mereka pelajari, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan komunikasi mereka (Lantolf & Thorne, 2006). Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian agar kiranya generasi muda dapat bersaing secara global dan dapat juga memperkenalkan produk dan budaya lokal ke masyarakat dunia. Budaya dan produk lokal tentunya menjadi daya tarik bagi pengunjung asing ke Bali. Bali tentunya memiliki banyak destinasi wisata salah satunya di kabupaten Gianyar yang memiliki budaya, produk lokal dan tempat wisata yang menarik. Salah satunya adalah Desa Beng, Gianyar yang terkenal dengan destinasi wisata, kuliner dan budaya lokal yang menarik wisatawan. Produk lokal dan budaya lokal tersebut sangat menarik untuk diperkenalkan pada wisatawan yang berkunjung. Namun, kendala komunikasi berbahasa masih menjadi kendala dalam memperkenalkan produk dan budaya lokal. Kendala tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pendampingan pengajaran, salah satu lembaga yang menaungi teruna teruni untuk belajar bahasa Inggris yaitu Gianyar Language Club yang terdapat di desa Beng Gianyar. Tempat ini dipilih untuk pelaksanaan pengabdian ini, karena menaungi teruna teruni dalam belajar bahasa dan sangat memerlukan adanya pendampingan.

### Peta Lokasi Gianyar Language Club, Jalan Bukit Tunggal, Link. Kelod kauh, Beng, Gianyar



Gambar 1. Peta Lokasi

Gianyar Language Club berada di Jalan Bukit Tunggal, Link. Kelod kauh, Beng, Gianyar, dan merupakan salah satu lembaga bahasa yang sangat membutuhkan dukungan dari berbagai sektor untuk

meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris. Kelompok teruna teruni di Gianyar Language Club bekerja sama dengan program kemitraan masyarakat ini, yang terletak di Jalan Bukit Tunggal, Link. Program ini memenuhi tujuan dan ulasan di atas. Kelod kauh, Beng, Gianyar. Pendampingan pengajaran Bahasa Inggris untuk teruna teruni di lembaga pendidikan ini dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan kecintaan terhadap budaya lokal dalam upaya pengenalan produk lokal atau budaya lokal untuk go global, seperti pengenalan makanan tradisional, budaya lokal untuk lebih dikenal oleh wisatawan asing yang berkunjung ke desa Beng Gianyar. Pengenalan materi dimulai dengan kuesioner fokus kelompok (FGD) untuk menentukan tema apa yang akan dibahas selama kelas serta jenis pendampingan yang harus diberikan atau diintensifkan. Setelah kuesioner diberikan, peserta diwawancarai untuk mengkonfirmasi kembali topik yang akan dibahas.

Hasil survei menunjukkan bahwa masalah utama bagi lembaga pendidikan bahasa di Gianyar Language Club, di Jalan Bukit Tunggal, Link. Kelod kauh, Beng, Gianyar yaitu:

- a. Perlu adanya pendampingan pengajaran bahasa Inggris.
- b. Pembaharuan materi dalam upaya peningkatan wawasan mengenai produk lokal, budaya lokal untuk dapat diperkenalkan kepada wisatawan asing yang berkunjung.

Berikut ini adalah hasil dari diskusi dengan kepala kemitraan dan pemantauan di lokasi survei:

1. Teruna teruni merasa membutuhkan pendampingan pengajaran bahasa Inggris.
2. Bahan ajar perlu adanya pengembangan.

Berikut ini adalah rancangan program yang didasarkan pada kebutuhan yang paling penting.



Dokumentasi interaksi dengan teruna teruni di Gianyar Language Club

Tabel 1 Rancangan Program

Rancangan Program	Tahap I - Melakukan pendampingan pengajaran bahasa Inggris
	Tahap II - Mengadakan pembaruan materi mengenai pengenalan budaya lokal, produk lokal pada wisatawan yang berkunjung

### 1) Permasalahan Mitra

Fase I menampilkan masalah berikut:

Tabel 2 Identifikasi Permasalahan

No	Identifikasi
Permasalahan	

1.	Materi atau bahan ajar yang perlu diperbarui
2.	Belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai pengenalan produk, budaya lokal untuk lebih dikenal oleh wisatawan yang berkunjung

Sumber: hasil survey, 2023

## 2) Solusi Permasalahan

Kelompok guru pendampingan pengajaran, yang termasuk dalam kelompok mitra yang disebutkan di atas, menghadapi masalah. Motivasi untuk tim pengusul adalah untuk mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan utama di bidang bahasa Inggris. Dengan sistem pendampingan bahasa Inggris, teruna teruni diharapkan dapat berkomunikasi dan dapat memperkalkan budaya atau produk lokal pada wisatawan yang berkunjung. Hal ini dapat juga menunjukkan kecintaan terhadap budaya lokal dan memperkenalkan budaya lokal pada masyarakat global.

Tabel 3 Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi	Target Capaian
A. Solusi Permasalahan			
1.	Perlu adanya peningkatan kualitas pengajaran bahasa Inggris	Mengadakan pendampingan pengajaran	Peningkatan Kualitas pengajaran
2	Perlu adanya peningkatan bahan ajar	Bahan ajar diperbaharui	Peningkatan kualitas bahan ajar

Sumber: hasil analisis, 2023



Dokumentasi Penandatanganan Kesediaan Kerjasama Mitra

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan untuk mendampingi pengajaran bahasa Inggris untuk teruna teruni adalah sebagai berikut. Penyesuaian materi ajar sesuai dengan kebutuhan siswa adalah langkah kunci dalam pengajaran yang efektif, karena dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Tomlinson, 2001). Pertama, materi yang diberikan di Gianyar Language Club akan disesuaikan agar dapat digunakan sebagai referensi dalam pendampingan pengajaran. Selanjutnya, akan dimasukkan tema dan topik baru ke dalam bahan ajar yang diberikan kepada siswa di Gianyar Language Club. Teruna teruni yang akan dibahas adalah teruna teruni yang merupakan siswa di Gianyar Language Club. Selanjutnya, Focus Group Discussion (FGD) dilakukan antara kelompok mitra dan tim pelaksana untuk membahas metode yang akan digunakan dalam pendampingan pengajaran untuk memastikan bahwa pendampingan pengajaran berjalan dengan baik. FGD adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data kualitatif, memungkinkan partisipasi aktif dari semua anggota kelompok dan mendorong diskusi yang mendalam mengenai topik tertentu (Morgan, 1998). Masing-masing pihak akan memulai tugas dan tanggung jawabnya setelah semua rencana disetujui. Selanjutnya, teruna teruni akan menerima pendampingan pengajaran selama empat minggu, dua kali seminggu, dengan durasi 90 menit per pertemuan.

Setelah pendampingan pengajaran selesai, FGD dengan kelompok mitra dilakukan lagi untuk membahas hasil pengajaran yang telah diberikan. Pendampingan dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk belajar dan berkembang (Vygotsky, 1978). Laporan akhir kegiatan akan dibuat berdasarkan temuan dari Focus Group Discussion (FGD). Sehingga hubungan antar tim pelaksana dan kelompok mitra tetap terjalin dengan baik, kendala dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program tersebut akan dibahas lebih lanjut dengan kelompok mitra. Setelah pendampingan pengajaran selesai, FGD dengan kelompok mitra dilakukan lagi untuk membahas hasil pengajaran yang telah diberikan. Laporan akhir kegiatan akan dibuat berdasarkan temuan dari Focus Group Discussion (FGD). Sehingga hubungan antar tim pelaksana dan kelompok mitra tetap terjalin dengan baik, kendala dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program tersebut akan dibahas lebih lanjut dengan kelompok mitra.



Dokumentasi teruna-teruni Gianyar Language Club

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa materi yang diajarkan dalam pelaksanaan pengabdian ini, yakni salam sapa, kata benda, bernyanyi, makanan tradisional dan juga pakaian tradisional di Bali. Tabel berikut menguraikan hasil kemajuan dari program pengabdian ini

No	Kegiatan Pendampingan dan Pengajaran	Pemahaman Sebelum Pelaksanaan Kegiatan	Setelah Pelaksanan Kegiatan
1.	Greeting (salam dan sapa)	40%	80%

2.	Noun	30%	70%
3.	Singing	50%	80%
4.	Traditional food	40%	70%
5.	Traditional custom	40%	80%

Tabel di atas merupakan gambaran hasil yang dicapai dalam pengabdian pendampingan pengajaran di Gianyar Language Club. Terdapat beberapa kegiatan atau materi yang dideskripsikan sebagai sampel dalam pelaksanaan pengabdian. Diantaranya

1. Salam dan Sapa,  
Salam dan Sapa merupakan materi awal yang penting diajarkan dan diingatkan kepada siswa. Hal ini dapat menunjukkan keramahmatan, dan kesediaan kita dalam berinteraksi dengan lawan bicara dalam hal ini salam dan sapa ditujukan pada wisatawan asing yang berkunjung.
2. Menyanyi  
Menyanyi merupakan salah satu kegiatan dalam belajar bahasa Inggris. Mengajak peserta pelatihan menyanyi dapat mencairkan suasana belajar yang tegang menjadi lebih ceria dan dapat lebih mudah mengingat kosakata yang dipelajari
3. Materi *traditional food*  
Materi yang diajarkan adalah produk lokal salah satunya yaitu makanan tradisional Bali dan cara menjelaskan dalam bahasa Inggris. Hal ini bertujuan agar peserta bisa mendapatkan ide cara menjelaskan makanan lokal pada wisatawan asing yang berkunjung.
4. Materi pakaian, kain atau baju tradisional  
Bali memiliki produk lokal diantaranya baju adat Bali yang sering digunakan pada saat upacara. Materi ini juga disampaikan ke peserta untuk dapat menjelaskan budaya Bali dan pakaian adat yang digunakan pada upacara dan kegiatan adat di Bali.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Sangat penting bagi Gianyar Language Club untuk mendampingi penyusunan bahan ajar atau materi bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh kesulitan mitra, yaitu pentingnya pengajaran bahasa Inggris sebagai cara untuk mengenalkan budaya dan produk lokal ke dunia internasional. Diharapkan bahwa Kegiatan pengabdian ini akan membantu mitra memahami dan menggunakan pembelajaran bahasa Inggris di dunia pariwisata. Ini akan membantu teruna teruni meningkatkan kualitas berbahasa asing, dan mampu menunjukkan karakter yang unggul dan berprestasi di dunia saat ini.

##### Saran

Anak-anak harus belajar bahasa Inggris karena itu adalah bahasa internasional. Bahan ajar yang menarik dan terus berubah dapat meningkatkan pemahaman bahasa Inggris sejak dini. Dengan mempertahankan kearifan lokal, pendampingan lebih lanjut dapat dilakukan untuk membantu teruna teruni menguasai bahasa asing dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, mampu menunjukkan karakter yang unggul dan mampu bersaing di tingkat global.

##### DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Teraju.
- Byram, M. (1997). *Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence*. Multilingual Matters.
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Diva Press.

- Crystal, D. (2003). *English as a global language*.
- Dixon, R. M. W. (2010). *Basic Linguistic Theory*. Oxford University Press.
- Lantolf, J. P., & Thorne, S. L. (2006). *Development., Sociocultural Theory and the Genesis of Second Language*. Oxford University Press.
- Morgan, D. L. (1998). *The Focus Group Guidebook*. CA: Sage Publications.
- Searle, J. R. (1990). *Speech Acts*. Berkeley : University of California.
- Tomlinson, B. (2001). *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. MA: Harvard University Press.